

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian yang telah ditulis pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa penulis telah mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan pemberian prosedur pijat oksitosin untuk meningkatkan menyusui efektif pada ibu post partum. Pendekatan yang digunakan adalah proses keperawatan yang terdiri dari : pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pengkajian

Data dikumpulkan dengan teknik observasi dekomendasi. Dari pengumpulan data pengkajian didapatkan beberapa masalah diantaranya menyusui efektif pada ibu post partum. Dari data-data yang dikumpulkan didapat satu diagnosa yang muncul yaitu menyusui efektif.

2. Tahap diagnosa

Diagnosa didapat dari analisa data sehingga didapatkan masalah, kemudian dari masalah tersebut akan dirumuskan menjadi diagnosa keperawatan sesuai dengan masalah dan penyebab yang sudah didapat dan dikumpulkan pada tahap pengkajian. Diagnosa menyusui efektif tidak diangkat diruang kebidanan dan masih menggunakan asuhan kebidanan.

3. Tahap perencanaan

Perencanaan diawali dengan perumusan tujuan keperawatan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yang merupakan standar sebagai penilaian keberhasilan dalam pelaksanaan proses keperawatan dan selanjutnya menyusun rencana tindakan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah yang ada. Perencanaan tindakan yang dilakukan diruangan terdapat beberapa perbedaan

dengan teori yang ada. Hal ini disebabkan karena yang digunakan sebagai acuan di ruangan yaitu asuhan kebidanan. Untuk prosedur pijat oksitosin yang dilakukan pada pasien telah dilaksanakan.

4. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan adalah realisasi tahap kerja dari yang sudah direncanakan lain pada tahap perencanaan atau intervensi. Rencana tindakan yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai dan dilaksanakan secara keseluruhan, khusus nya prosedur pijat oksitosin.

5. Tahap evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan keperawatan yang telah disusun dengan menggunakan SOAP, hal ini sama dengan yang telah diterapkan dirumah sakit.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien post partum.

2. Bagi management Rumah Sakit RSUD Wangaya

Penelitian ini diharapkan dicantumkan diagnosa keperawatan menyusui efektif pada ibu post partum dan mencantumkan prosedur pijatoksitosin pada dokumentasi pasien.

3. Bagi SDM

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan dan pelayanan keperawatan bagi pasien post partum dan diharapkan dapat menambah tenaga kerja keperawatan agar dapat memberikan asuhan kepada ibu post partum dengan standar diagnosa keperawatan.

